

**TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA DI
BIDANG NON KEPENDIDIKAN**

Ulfatun Hasanah¹, R. Eka Murtinugraha², M. Agphin Ramadhan³
^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta

¹ phauelseptyan@gmail.com ² ekomn@unj.ac.id ³ agphin@unj.ac.id

Diterima : 7 September 2019
Direvisi : 23 September 2019
Diterbitkan : 30 Januari 2020
DOI : 10.21009/jpensil.v9i1.12393

Abstract

This research aims to determine the level of graduate user satisfaction with the performance graduates of the PTB FT UNJ Study Program in the non-educational field (construction services). This research was conducted in March to July 2019.

This research was conducted to graduates of the PTB FT UNJ Study Program, the research method used was descriptive quantitative method, data collection techniques by distributing questionnaires / questionnaires to graduate users. The population in this research were 70 companies that became workplaces of 127 graduates working in the non-educational field. The sample in this research was 28 companies which were the workplaces of 37 graduates as engineers, estimators, and quantity surveyors assessed by 62 respondents both direct, indirect, and work partners of graduates.

The results obtained from this research that the satisfaction of graduates in the ethical aspects of high, satisfaction in the aspect of expertise in the field of science is classified as moderate / sufficient, satisfaction in aspects of English proficiency is low / less, satisfaction of graduates in the aspects of technology & information is high, satisfaction in the aspect of communication ability classified as low / lacking, satisfaction in the aspect of teamwork is high and graduate user satisfaction in the aspect of self-development is classified as moderate / sufficient.

Keywords: *Graduation User Satisfaction, Non-Educational Work Field*

Pendahuluan

Sumber daya manusia (SDM) adalah faktor yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam sebuah institusi/ perguruan tinggi. SDM juga menjadi kunci penentu dari perkembangan sebuah institusi/ perguruan tinggi. SDM menjadi modal/ aset penting dalam dunia industri/ perusahaan dimana SDM menjadi unsur penggerak, pemikir, dan perencana untuk mencapai tujuan yang ditargetkan dari perusahaan tersebut. SDM dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam sebuah pencapaian dari tujuan perusahaan, permasalahan yang sering dihadapi bukan hanya sebatas bahan mentah, alat kerja/ mesin produksi, uang dan lingkungan kerja saja, tetapi juga permasalahan mengenai karyawan (sumber daya manusia) dalam mengelola faktor-faktor produksi lainnya (Rivai & Sagala, 2009).

Dalam konteks pendidikan, menurut Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana dikutip Mulyasa, pengertian mutu pendidikan mencakup, *input*, proses, dan *output* pendidikan (Jarome S, 2007).

Input pendidikan adalah sesuatu yang harus disediakan karena dibutuhkan demi berlangsungnya sebuah proses. Proses pendidikan merupakan perubahan dari sesuatu, menjadi sesuatu yang lain. *Output* dari pendidikan merupakan kinerja sekolah, dimana prestasi sekolah yang dihasilkan berdasarkan proses dan perilaku sekolah. Oleh sebab itu, mutu dalam dunia pendidikan lebih mengutamakan pada keberadaan siswa.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) merupakan lembaga yang menghasilkan sarjana Pendidikan Teknik Bangunan yang profesional, unggul, bertaqwa, berjiwa kebangsaan, dan berwawasan global serta berjiwa wirausaha yang sinergi dengan bidang non kependidikan teknik bangunan. Mengenai hal pengembangan Program Studi dalam mewujudkan SDM yang berkualitas khususnya menghasilkan jasa yang profesional dan unggul, Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan mempunyai peranan dan fungsi untuk mendidik seseorang warga negara sehingga menjadi SDM yang baik dengan karakteristik yang di harapkan oleh lapangan kerja.

Program Studi PTB harus mampu menghasilkan tenaga-tenaga kerja yang profesional sesuai dengan kebutuhan di lapangan kerja. oleh sebab itu, lembaga pendidikan tinggi juga harus mengetahui perubahan-perubahan apa saja yang terjadi di masyarakat belakangan ini, dan juga harus mengetahui tuntutan baru yang berlangsung di masyarakat. Adanya perubahan dan tuntutan tersebut, setiap lembaga pendidikan tinggi memiliki target pencapaian keberhasilan dari lulusannya. Salah satu yang menjadi target setiap pendidikan tinggi adalah keberhasilan pada aspek relevansi. Dimana, pada aspek tersebut lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam pembangunan.

Selain dituntut untuk pencapaian keberhasilan pada aspek relevansi, lembaga pendidikan tinggi juga ditagih oleh *stakeholders* tentang kiprah nyata mencerdaskan generasi bangsa dalam wujud melahirkan lulusan yang berkualitas, baik secara akademis maupun non akademis. *Stakeholder* adalah pihak-pihak terkait yang memiliki pemangku kepentingan dalam suatu lingkungan. Dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, lembaga pendidikan tinggi harus melakukan peningkatan kualitas layanan pendidikan kepada masyarakat. Salah satunya dengan penilaian kinerja lulusan pada Program Studi yang akan di nilai oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). BAN PT merupakan suatu lembaga akreditasi perguruan tinggi yang independen, kredibel, akuntabel, serta diakui pada tataran global. Penilaian kinerja lulusan yang dilakukan setiap Program Studi menjadi salah satu tolak ukur BAN PT untuk meningkatkan akreditasi pada setiap Program Studi tersebut.

Pentingnya lulusan sudah menjadi salah satu kewajiban bagi Program Studi untuk senantiasa memantau perkembangan peserta didiknya yang telah lulus dalam mengetahui keberadaannya, sekaligus menjalin relasi, membangun hubungan, baik personal maupun institusional demi pengembangan Program Studi dan untuk memberikan umpan balik masukan tentang kemanfaatan ilmu yang didapatkan ketika berada di bangku kuliah. Tentu saja hal ini perlu dilakukan karena terkadang apa yang didapatkan dan sudah direncanakan di bangku kuliah ketika berada dilapangan kerja sering kali tidak menemukan kecocokan.

Menurut Hendrastomo (2015) lulusan merupakan garda terdepan bagi Program Studi, sebagai hasil evaluasi kualitas Program Studi ketika lulusan berada pada dunia kerja.

Lain halnya dengan Nelfiyanti & Dewiyani (2017) yang menjelaskan bahwa lulusan adalah ujung dari tombak

akuntabilitas universitas pada pandangan masyarakat, keberadaan dan aktivitas lulusan menjadi sangat penting untuk di nilai, lulusan yang telah terserap pasar dengan baik menjadi pertimbangan universitasnya untuk tetap di pertahankan atau tidak.

Berdasarkan penjelasan diatas sudah seharusnya keberadaan lulusan diperhatikan dengan sangat baik, karena merekalah yang menjadi target evaluasi dari sebuah keberhasilan Program Studi dalam menghasilkan kualitas lulusan berdasarkan ilmu yang telah diperoleh pada saat duduk dibangku kuliah. Keberhasilan Program Studi juga akan berdampak pada peningkatan mutu di dalam universitasnya tersebut.

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) selalu berusaha dalam melakukan perbaikan kualitas dari lulusannya. Perbaikan yang di harapkan dari lulusan salah satunya adalah dapat meningkatkan waktu tunggu dalam bekerja, karena dapat diserap pasar dengan cepat. Hal ini sangat penting karena Program Studi PTB masih terakreditasi B berdasarkan No. SK965/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2015 (BAN PT, 2016). Padahal, akreditasi Program Studi saat ini menjadi sesuatu yang sangat penting, karena merupakan salah satu ukuran akuntabilitas publik sehingga menjadi nilai promosi tersendiri dalam menjaring mahasiswa baru.

Berdasarkan (Data Prodi, 2019), jumlah lulusan dimulai tahun 2014 – 2019 yang sudah lulus atau menyelesaikan studinya mencapai 307 lulusan. Sebanyak 7% sudah bekerja dibidang pendidikan. Sementara itu yang bekerja di bidang non kependidikan khususnya yang bekerja pada jasa konstruksi berjumlah 41% (lampiran 2). Sebanyak 3% bekerja dibidang non kependidikan bukan di sektor jasa konstruksi, dan 48% data belum terlacak. Lulusan yang bekerja pada sektor jasa konstruksi rata-rata bekerja pada bidang pekerjaan sebagai *engineer*, *estimator*, dan *quantity surveyor*.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Sari (2012) membahas mengenai “Studi Penelusuran (Tracer Study) Lulusan Program Studi PTB UNJ Tahun Lulusan 2006 - 2011” menyatakan bahwa mayoritas pekerjaan lulusan Program Studi PTB bekerja dibidang non pendidikan sebagai tenaga staff teknik dibidang kontraktor, konsultan, dan dibidang ekonomi seperti perbankan dan wirausaha. Sebanyak 44 orang (80%) bekerja dibidang non pendidikan sedangkan yang bekerja dibidang pendidikan berjumlah 11 orang (20%).

Fenomena lain yang terjadi berdasarkan penelitian Agustin (2017) yang berjudul “Analisis Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Di Lapangan Pekerjaan”, menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu lulusan < 3 bulan dengan persentase 74,4%, jenis pekerjaan lulusan yang sesuai dengan kompetensi lulusan di bidang pendidikan sebesar 7,70% dan bidang non kependidikan sebesar 92,30%.

Dari hasil penelitian Sari (2012) dan Agustin (2017) tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan Program Studi PTB UNJ memiliki ketertarikan minat bekerja yang cenderung lebih besar dalam bidang non kependidikan. Banyaknya jumlah lulusan yang baru saja lulus menyelesaikan studi tidak langsung bekerja melainkan harus menunggu selama 3 bulan, bahkan lulusan yang sudah bekerjapun masih belum sepenuhnya ditempatkan sesuai dengan bidangnya, dan yang sudah bekerja juga masih belum mendapatkan gaji/ upah yang sesuai. Semua itu masih perlu pembuktian, salah satu yang mungkin menjadi faktor permasalahan adalah kepuasan dari para pengguna lulusan, karena kepuasan pengguna lulusan atau kepuasan pelanggan berhubungan dengan loyalitas dari para pengguna lulusan/ pelanggan untuk menggunakan lulusan Program Studi PTB UNJ.

Supranto, J (2011) kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja/ hasil yang dirasakannya dengan harapannya.

Sedangkan menurut Kotler (2002), kepuasan pengguna dapat di definisikan sebagai suatu tingkat perasaan seorang pengguna sebagai hasil perbandingan antara harapan pengguna dengan hasil nyata yang telah diperoleh pengguna.

Nasution (2005) mengatakan bahwa kepuasan pelanggan merupakan perbandingan antara kualitas dari barang/ jasa yang dirasakan pelanggan dengan keinginan, kebutuhan dan juga harapan dari pelanggan tersebut. Apabila telah tercapai kepuasan pelanggan, maka akan timbul pembelian secara berulang dan juga berdampak pada kesetiaan pelanggan.

Berdasarkan penjelasan kepuasan pelanggan menurut Nasution (2005), jika disesuaikan dengan lembaga pendidikan tinggi sebagai penghasil jasa berupa tenaga ahli dari pada lulusannya, maka kepuasan pelanggan bisa diartikan sebagai kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna lulusan di nilai dari kualitas lulusan berdasarkan keinginan, kebutuhan dan juga harapan pengguna lulusan. Apabila kepuasan dari pada pengguna lulusan telah terpenuhi, kemungkinan besar yang terjadi adalah pengguna lulusan akan memakai kembali jasa lulusan yang berasal dari lembaga pendidikan tersebut.

Mengacu pada borang akreditasi didalam aspek-aspek penilaian dari pengguna lulusan terdapat 7 item penilaian, antarlain ; (1) etika, (2) keahlian pada bidang ilmu/ kompetensi utama, (3) kemampuan berbahasa asing, (4) penggunaan teknologi informasi, (5) kemampuan berkomunikasi, (6) kerjasama tim, dan (7) pengembangan diri (BAN PT, 2019).

Diharapkan 7 aspek tersebut mampu memberikan gambaran atas kualitas lulusan berdasarkan kegiatan perkuliahan yang sudah terjadi di Program Studi PTB UNJ dan

hasil dari survei ini dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan dan menyempurnakan program pendidikan agar terwujudnya Program Studi PTB yang visioner dan terdepan.

Adanya penelitian ini merupakan salah satu upaya untuk mengetahui tingkat kualitas dari lulusan yang sudah bekerja, mengetahui kebutuhan ilmu yang ada di lapangan kerja, dan juga penilaian dari pengguna lulusan mengenai sejauh mana tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap lulusan yang sudah bekerja pada perusahaan pengguna lulusan tersebut.

Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang timbul dari latar belakang masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah Program Studi PTB sudah menghasilkan SDM berupa tenaga kerja/ lulusan yang baik dan berkualitas?
2. Berapakah tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek-aspek kinerja lulusan berdasarkan penilaian dari BAN PT?

Pembatasan Masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada lulusan yang bekerja pada bidang non kependidikan
2. Lulusan terhitung dari tahun 2014 sampai dengan 2019
3. Khususnya lulusan yang bekerja di perusahaan jasa konstruksi sebagai *engineer, quantity surveyor, dan estimator*
4. Bekerja di wilayah Jabodetabek

Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang didasarkan dari pembatasan masalah adalah “bagaimanakah tingkat kepuasan pengguna lulusan PTB UNJ di bidang non

kependidikan khususnya yang bekerja diperusahaan jasa konstruksi?”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau profil lulusan Program Studi PTB UNJ diantaranya:

1. Memberikan gambaran Program Studi PTB dalam menghasilkan SDM berupa tenaga kerja/ lulusan yang baik dan berkualitas
2. Memberikan gambaran jumlah presentase tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek-aspek kinerja lulusan berdasarkan penilaian dari BAN PT

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau profil lulusan Program Studi PTB UNJ diantaranya:

1. Memberikan gambaran Program Studi PTB dalam menghasilkan SDM berupa tenaga kerja/ lulusan yang baik dan berkualitas
2. Memberikan gambaran jumlah presentase tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek-aspek kinerja lulusan berdasarkan penilaian dari BAN PT

Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang tertera, penulis menggolongkan penelitian ini sebagai deskriptif.

Pengumpulan informasi dan data berupa data kuantitatif berbentuk angka dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara survei, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner atau angket.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Hasil penelitian survei yang telah dilakukan terhadap lulusan dan pengguna lulusan Program Studi PTB UNJ tahun 2014 - 2019 yaitu sebagai berikut:

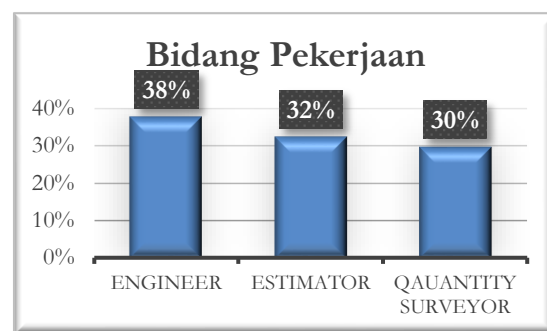
Data Responden Lulusan

Dalam penelitian ini responden yang diambil adalah 37 lulusan yang bekerja sebagai engineer, estimator, dan quantity surveyor.

Tabel 1 Klasifikasi Bidang Pekerjaan

<i>Bidang Pekerjaan</i>	<i>Jumlah Lulusan (Orang)</i>	<i>Persentase</i>
Engineer	14	38%
Estimator	12	32%
Quantity Surveyor	11	30%
<i>Jumlah Total</i>	<i>37</i>	<i>100%</i>

Untuk mempermudah penafsiran perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 1 Histogram Jenis Bidang Pekerjaan

Data Responden Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan pada penelitian ini berjumlah 62 orang yang ditentukan berdasarkan kriteria sebagai atasan dari bidang engineer, estimator, dan quantity surveyor. Dibawah ini merupakan jabatan dari pengguna lulusan pada perusahaan, antara lain:

Tabel 2 Jumlah Responden Pengguna Lulusan

Jabatan	Jml Orang	Persentase
Direktur	2	3%
Manager	7	11%
HRD	2	3%
Kuangan	3	5%
Project Manager	4	6%
Site Manager	2	3%
Kepala Divisi Engineer	3	5%
Kepala Divisi Estimator	2	3%
Kepala Divisi QS	1	2%
Supervisor	2	3%
Admin	2	3%
Arsitek	1	2%
Staff Engineer	18	29%
Staff Estimator	5	8%
Staff Quantity surveyor	8	13%
Jumlah	62	100%

Lama Bekerja & Penghasilan Lulusan Di Bidang Non Kependidikan

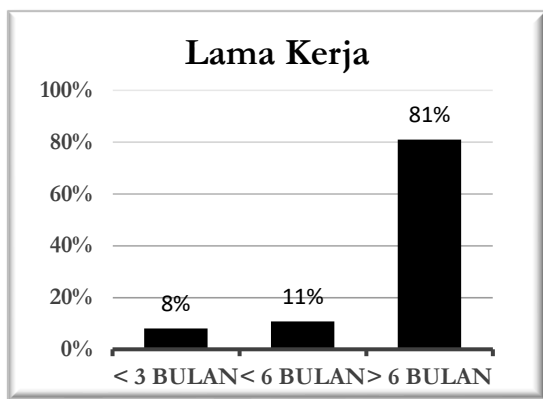
Lamanya Bekerja

Klasifikasi lamanya bekerja berdasarkan 3 kategori yang terdiri dari lulusan yang bekerja kurang dari 3 bulan, kurang dari 6 bulan dan lebih dari 6 bulan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Lamanya Bekerja Lulusan

Lama Kerja			
< 3 Bulan	< 6 Bulan	> 6 Bulan	Total
3 orang	4 orang	30 orang	37 orang
8%	11%	81%	100%

Untuk mempermudah penafsiran perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 2 Histogram Lamanya Bekerja Lulusan

Pada gambar 2 tentang lamanya bekerja lulusan menunjukkan bahwa 81% dari responden telah bekerja lebih dari 6 bulan.

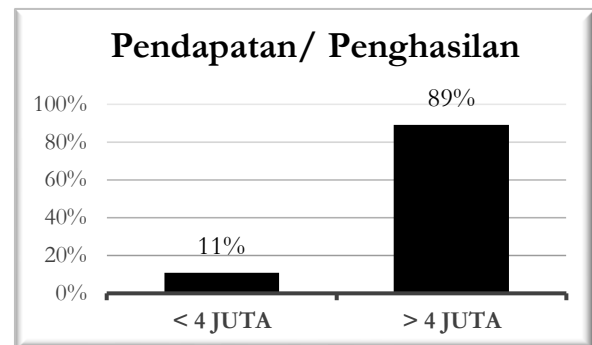
Penghasilan/ Pendapatan Lulusan

Hasil survei pendapatan/ penghasilan lulusan lulusan yang sudah bekerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Pendapatan/ Penghasilan Lulusan

Pendapatan/ Penghasilan	
< 4 Juta	> 4 Juta
4	33
11%	89%

Untuk mempermudah penafsiran perhatikan gambar berikut ini :



Gambar 3 Histogram Pendapatan Lulusan

Pada gambar 3 mengenai pendapatan/ penghasilan dari lulusan yang diperoleh dari 6 bulan adalah 89% lebih dari 4 Juta/bulan.

Kepuasan Pengguna Lulusan terhadap Kinerja Lulusan

Aspek Etika

Pada penilaian kinerja lulusan berdasarkan aspek etika terdapat sub indikator di dalamnya, yaitu: indikator pemanfaatan waktu, kerja keras, moralitas, dan juga kepedulian. Hasil penelitian

diperoleh data mengenai kinerja lulusan pada aspek penilaian etika adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Kinerja Lulusan Aspek Etika

INDIKATOR	TANGGAPAN PENGGUNA LULUSAN			
	SP	P	TP	STP
ETIKA				
1. PEMANFAATAN WAKTU	41.13%	53.23%	5.65%	0.00%
2. KERJA KERAS	47.31%	49.46%	3.23%	0.00%
3. MORALITAS	59.68%	40.32%	0.00%	0.00%
4. KEPEDULIAN	43.55%	48.39%	6.99%	1.08%

Berdasarkan tabel 5 mengenai aspek etika menunjukkan bahwa 53,23% menyatakan puas dalam hal kinerja lulusan memanfaatkan waktu. 49,46% pengguna lulusan puas terhadap kerja keras lulusan, 59,68% pengguna lulusan sangat puas terhadap moralitas lulusan, dan 48,39% pengguna puas dengan kepedulian lulusan.

Aspek Keahlian Bidang Ilmu

Penilaian pada keahlian bidang ilmu dibagi menjadi 3 sub indikator didalamnya, yaitu bidang ilmu pekerjaan sebagai engineer, pekerjaan sebagai estimator, dan quantity surveyor. Hasil penelitian diperoleh data mengenai kinerja lulusan pada aspek penilaian keahlian bidang ilmu adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Kinerja Lulusan Aspek Keahlian Bidang Ilmu

INDIKATOR	TANGGAPAN PENGGUNA LULUSAN			
	SP	P	TP	STP
KEAHLIAN BIDANG ILMU				
1. BIDANG PEKERJAAN ENGINEER	28.52%	64.44%	7.04%	0.00%
2. BIDANG PEKERJAAN ESTIMATOR	33.33%	61.67%	5.00%	0.00%
3. BIDANG PEKERJAAN QUANTITY SURVEYOR	23.15%	57.41%	16.67%	9.26%

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa lebih dari 55% pengguna puas terhadap keahlian bidang ilmu sebagai engineer, estimator, dan quantity surveyor.

Aspek Kemampuan Bahasa Asing (Bahasa Inggris)

Penilaian kinerja lulusan pada aspek kemampuan bahasa asing, hanya diukur dari kemampuan dalam bahasa Inggris. Berikut adalah hasil data yang diperoleh dari pengguna lulusan:

Tabel 7 Kinerja Lulusan Aspek Kemampuan Bahasa Asing (Inggris)

Indikator	Tanggapan Pengguna lulusan			
	SP	P	TP	STP
Kemampuan Bahasa Asing				
1. Kemampuan Dalam Bahasa Inggris	17.74%	58.06%	24.19%	0.00%

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa 58.06 % dari pengguna lulusan menyatakan puas dengan kemampuan dalam bahasa Inggris dari lulusan.

Aspek Penggunaan Teknologi & Informasi

Pada penilaian kinerja lulusan berdasarkan aspek penggunaan teknologi dan informasi terdapat sub indikator didalamnya, antara lain: penguasaan perangkat lunak dan juga perangkat keras. Hasil penelitian yang diperoleh data mengenai penilaian kinerja dari lulusan adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Kinerja Lulusan Aspek Penggunaan Teknologi & Informasi

INDIKATOR	TANGGAPAN PENGGUNA LULUSAN			
	SP	P	TP	STP
PENGUNAAN TEKNOLOGI DAN INFORMASI				
1. PENGUSAAN PERANGKAT LUNAK	60.48%	36.29%	2.42%	0.81%
2. PENGUSAAN PERANGKAT KERAS	61.29%	38.71%	0.00%	0.00%

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa lebih dari 60% pengguna lulusan sangat puas terhadap kinerja lulusan dalam aspek penggunaan teknologi dan informasi.

Aspek Kemampuan Berkomunikasi

Pada penilaian kinerja lulusan berdasarkan aspek kemampuan dalam berkomunikasi terdapat sub indikator didalamnya, yaitu : motivasi komunikasi,

pengetahuan komunikasi, dan keterampilan komunikasi. Hasil penelitian diperoleh data mengenai kinerja lulusan pada aspek kemampuan berkomunikasi dari lulusan adalah sebagai berikut:

Tabel 9 Kinerja Lulusan Aspek Kemampuan Berkomunikasi

INDIKATOR	TANGGAPAN PENGGUNA LULUSAN			
	SP	P	TP	STP
KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI				
1. MOTIVASI KOMUNIKASI	19.35%	54.84%	20.97%	4.84%
2. PENGETAHUAN KOMUNIKASI	34.68%	57.26%	8.06%	0.00%
3. KETERAMPILAN KOMUNIKASI	30.65%	66.13%	3.23%	0.00%

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa lebih dari 50% pengguna lulusan rata-rata mengatakan puas dengan kemampuan berkomunikasi dari lulusan.

Aspek Kerjasama Tim

Pada penilaian kinerja lulusan berdasarkan aspek kerjasama tim terdapat sub indikator didalamnya, yakni; tanggung jawab dan kontribusi. Hasil penelitian didapatkan data mengenai kinerja lulusan pada aspek penilaian dalam kerjasama tim, sebagai berikut:

Tabel 10 Kinerja Lulusan Aspek Kerjasama Tim

INDIKATOR	TANGGAPAN PENGGUNA LULUSAN			
	SP	P	TP	STP
KERJASAMA TIM				
1. TANGGUNG JAWAB	54.84%	40.32%	4.84%	0.00%
2. KONTRIBUSI	33.06%	60.48%	6.45%	0.00%

Pada tabel 10 menunjukkan bahwa 54,84% pengguna lulusan sangat puas terhadap tanggung jawab lulusan, 60,48% puas terhadap kontribusi dari lulusan, dalam aspek kerjasama tim.

Aspek Pengembangan Diri

Pada penilaian kinerja lulusan berdasarkan aspek pengembangan diri terdapat sub indikator didalamnya, yakni; efektivitas pengembangan profesional, efektivitas pengembangan personal, dan efektivitas pengembangan karir. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Kinerja Lulusan Aspek Pengembangan Diri

INDIKATOR	TANGGAPAN PENGGUNA LULUSAN			
	SP	P	TP	STP
PENGEMBANGAN DIRI				
1. EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN PROFESIONAL	33.06%	61.29%	4.03%	1.61%
2. EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN PERSONAL	36.29%	57.26%	6.45%	0.00%
3. EFEKTIVITAS PENGEMBANGAN KARIR	47.58%	50.00%	2.42%	0.00%

Pada tabel 11 bahwa, 61,29% dari responden mengatakan puas terhadap efektivitas pengembangan profesional lulusan, 57,26% dari responden mengatakan puas terhadap efektivitas pengembangan personal, dan 50,00% responden puas terhadap efektivitas pengembangan karir.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelusuran pengguna lulusan terhadap kepuasan kinerja lulusan Program Studi PTB UNJ yang bekerja sebagai engineer, estimator, dan quantity surveyor. Kepuasan kinerja lulusan meliputi aspek etika, keahlian dalam bidang ilmu, kemampuan dalam berbahasa asing (Inggris), penggunaan teknologi & informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

Kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika tergolong tinggi. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian merasa sangat puas, dan sebagian lainnya merasa puas terhadap aspek etika kinerja lulusan. Aspek etika dinilai sangat penting di dalam bekerja,

hal ini sejalan dengan penelitian Archandar (2010), bahwa etika kerja memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap keterlibatan kerja dan keterlibatan kerja memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kepuasan kerja. Artinya bahwa, etika yang baik akan menghasilkan kepuasan kerja yang baik pula.

Kepuasan pengguna lulusan terhadap aspek keahlian bidang ilmu tergolong sedang/ cukup. Hal ini dikarenakan bahwa sebagian pengguna lulusan puas terhadap lulusan yang bekerja sebagai engineer dan estimator. Namun sebagian pengguna lulusan lainnya merasa tidak puas dengan kemampuan lulusan sebagai quantity surveyor. Dengan kata lain tingkat kepuasan pengguna lulusan rendah terhadap kinerja lulusan yang bekerja sebagai quantity surveyor. Menurut Dimiyati & Nurjaman (2016) quantity surveyor adalah seseorang yang mengatur biaya, waktu, untuk pekerjaan dalam proyek serta bernegosiasi. Lain hal nya dengan Austen & Neale (1991) menjelaskan tugas-tugas surveyor kuantitas berdasarkan tahapan pekerjaan: (1) pada tahapan biding/persiapan surveyor kuantitas menaksir biaya berdasarkan data biaya masa lampau dari bangunan serupa, menetapkan biaya ekstra untuk tambahan khusus, dan memformulasi metode pengendalian biaya; (2) pada tahap perencanaan, surveyor kuantitas menetapkan biaya kerangka usulan, mempersiapkan surat keterangan kuantitas dan dokumen kontrak, dan menetapkan biaya gambar kerja; (3) pada tahap tender, surveyor kuantitas memeriksa dokumen untuk menghindari kesalahan perhitungan sebelum pemberitahuan resmi kepada kontraktor; (4) pada tahap pembangunan, surveyor kuantitas membuat penilaian berkala (bulanan) terhadap pekerjaan sampai

saat tersebut, mempersiapkan berita acara untuk pembayaran interim bagi kontraktor, mempersiapkan arus kas untuk klien, mengukur dan menilai penyimpangan serta mempersiapkan perhitungan akhir. Menurut SKKNI bahwa kompetensi dengan jabatan sebagai quantity surveyor harus memiliki kemampuan; (1) Melaksanakan perundang-undangan dan/ atau ketentuan Usaha Jasa Konstruksi (UUJK), Sistem Manajemen Keselamatan Kerja Kesehatan dan Lingkungan (SMK3L) dan kode etik profesi Quantity surveyor, (2) Menghitung Bills of Quantities (BQ) berdasarkan SMM (Standard Method of Measurement), (3) Mengerjakan penilaian progress pekerjaan secara berkala (Interim Valuation), (4) Menghitung perubahan pekerjaan (pekerjaan tambah-kurang), (5) Mengerjakan laporan keuangan secara berkala (Cost Report), dan (6) Mengerjakan perhitungan akhir (Final Account).

Kepuasan pengguna lulusan pada aspek kemampuan bahasa Inggris tergolong rendah/ kurang, hal ini dikarenakan sebagian pengguna lulusan merasa tidak puas. Bahasa Inggris menjadi perhatian publik dalam melamar suatu pekerjaan, mengingat banyak perusahaan yang memprasyaratkan kemampuan bahasa Inggris sebagai prasyarat utama dalam merekrut karyawan baru. Hal ini telah dibuktikan oleh Yuliah, dkk (2016) dalam penelitiannya berjudul analisis kebutuhan penggunaan bahasa Inggris melalui iklan lowongan pekerjaan di media cetak, bahwa sebagian besar industri mengharuskan pelamar kerjanya menguasai dan mahir berbahasa Inggris secara umum dengan baik. Maksud dari menguasai dan mahir berbahasa Inggris disini adalah calon pelamar harus dapat berkomunikasi dengan menggunakan semua keterampilan bahasa Inggris dengan baik.

Selanjutnya kepuasan pengguna lulusan pada aspek teknologi & informasi lulusan termasuk tinggi, hal ini dikarenakan sebagian besar pengguna lulusan sangat puas dengan kinerja lulusan pada aspek teknologi & informasi. Berdasarkan hasil penelitian Muzakki, dkk (2016) tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan yang dilakukan dapat diketahui bahwa kemampuan penggunaan teknologi & informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Apabila kemampuan penggunaan teknologi & informasi dilaksanakan dengan baik dan tepat maka akan mendukung kinerja karyawan secara optimal.

Kepuasan pengguna lulusan pada aspek kemampuan berkomunikasi tergolong rendah/ kurang, hal ini dikarenakan sebagian pengguna lulusan tidak puas bahkan ada yang sangat tidak puas dengan kinerja lulusan pada aspek kemampuan berkomunikasi. Dalam dunia kerja kemampuan berkomunikasi juga menjadi modal yang utama. Kemampuan berkomunikasi yang baik akan menghasilkan kepuasan kinerja yang baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah (2016) dengan judul pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan dengan dimediasi oleh kepuasan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi terhadap kepuasan kerja, komunikasi terhadap kinerja, kepuasan kerja terhadap peran mediasi kepuasan kerja terhadap komunikasi dan kinerja karyawan mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Artinya bahwa, komunikasi dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan, komunikasi dapat meningkatkan kinerja karyawan, kepuasan kerja dapat meningkatkan kinerja karyawan, dan kepuasan kerja memiliki peran dalam

memediasi komunikasi dan kinerja karyawan.

Berikutnya tentang kepuasan pengguna lulusan pada aspek kerjasama tim tergolong tinggi, hal ini disebabkan karena sebagian pengguna lulusan merasa sangat puas dan sebagian pengguna lainnya merasa puas, baik terhadap tanggung jawab maupun kontribusi lulusan dalam bekerja. Kerjasama tim adalah proses kerja dalam kelompok dengan adanya kepemimpinan yang partisipatif, tanggung jawab dalam mencapai sebuah tujuan bersama-sama. Dalam aspek ini lulusan sudah mampu bertanggung jawab dan berkontribusi dengan baik saat bekerjasama dengan tim.

Terakhir tentang kepuasan pengguna lulusan pada kemampuan aspek pengembangan diri tergolong sedang/ cukup. Hal ini disebabkan sebagian besar pengguna lulusan merasa puas terhadap lulusan pada aspek pengembangan diri. Pengembangan diri adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perilaku, perbuatan, serta kebiasaan seseorang, baik dari segi jasmani, mental, rohani, maupun emosi, yang ditata dalam satu cara yang khas dengan mendapat pengaruh dari luar. Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja, maka hal tersebut hendaknya mendapat perhatian secara cermat untuk mengikuti suatu perkembangan baik melalui pendidikan maupun pelatihan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kepuasan pengguna lulusan pada bidang non kependidikan, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepuasan pengguna lulusan pada aspek etika tergolong tinggi

2. Kepuasan pengguna lulusan pada aspek keahlian bidang ilmu tergolong sedang/ cukup
3. Kepuasan pengguna lulusan pada aspek kemampuan bahasa Inggris tergolong rendah/ kurang
4. Kepuasan pengguna lulusan pada aspek kemampuan teknologi dan informasi tergolong tinggi
5. Kepuasan pengguna lulusan pada aspek kemampuan berkomunikasi tergolong rendah/ kurang
6. Berikutnya tentang kepuasan pengguna lulusan pada aspek kerjasama tim masih tergolong tinggi
7. Terakhir tentang kepuasan pengguna lulusan pada kemampuan aspek pengembangan diri sedang/ cukup

Saran

Berdasarkan implikasi, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu:

Dalam mencetak lulusan Program Studi PTB UNJ di bidang non kependidikan, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk ditingkatkan lagi kualitasnya, antara lain: aspek kemampuan bahasa asing (Inggris) khususnya pada kemampuan berbicara dengan bahasa Inggris dan aspek kemampuan berkomunikasi khususnya pada motivasi dalam berkomunikasi.

Program Studi PTB UNJ harus terus meningkatkan lagi kepuasan pengguna lulusan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sehingga lulusan Program Studi PTB UNJ nantinya akan dapat bersaing dengan lulusan-lulusan yang berasal dari perguruan tinggi lainnya, baik perguruan tinggi negeri maupun swasta. Mengingat persaingan pada dunia kerja semakin ketat dan sulit.

Bagi mahasiswa Program Studi PTB UNJ yang masih menjalani studinya harus tetap mengembangkan ilmu yang didapat dibangku kuliah dengan kebutuhan pada dunia kerja sehingga saat lulus kuliah nanti dapat memberikan kualitas diri yang sangat baik untuk perusahaan yang akan menjadi tempat mahasiswa bekerja, sehingga perusahaan tersebut akan sangat puas dengan kinerja lulusan Program Studi PTB UNJ dan akan terus tertarik dalam merekrut ulang lulusan-lulusan dari Program Studi PTB UNJ .

Daftar Pustaka

- Rivai, Veithzal & Sagala, Ella Jauvani: (2009). Manajemen Sumber Manusia Untuk Perusahaan. Jakarta: RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Jarome S. Arcaro. (2007). Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan. terj. Yosai Triantara. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hendrastomo, G. & dkk., 2015. Studi: Eksplorasi Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Program Studi Pendidikan Sosiologi [skripsi]. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sosiologi UNY.
- Nelfiyanti. & Dewiyani, L. (2017). Analisis Kualitas Lulusan Teknik Industri FT UMJ Berdasarkan Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan. Jurnal Integrasi Sistem Industri 4(2):139-148. [https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Austen, A.D & Neale, R.H. 1991. Memanajementi Proyek Konstruksi \(Pedoman, Proses dan Prosedur\). Jakarta: PT PUSTAKA BINAMAN PRESSIONDO.jisi. Diakses 10 April 2018.](https://jurnal.umj.ac.id/index.php/Austen, A.D & Neale, R.H. 1991. Memanajementi Proyek Konstruksi (Pedoman, Proses dan Prosedur). Jakarta: PT PUSTAKA BINAMAN PRESSIONDO.jisi. Diakses 10 April 2018.)
- BAN PT. (2016). Direktori Hasil Akreditasi Program Studi.

- https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi. Diakses 1 April 2019.
- Sari, R. R. dkk., 2015. Studi Penelusuran (Tracer Study) Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ Tahun Lulusan 2006-2011. *Jurnal Pensil FT UNJ*. 4(2): 79-84. Diakses 1 April 2019.
- Agustin, I. S. dkk., 2017. Analisis Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Di Lapangan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. 6(2): 1-5. Diakses 1 April 2019.
- Supranto, J. (2011). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikan Pangsa Pasar. Jakarta: Rineka Cipta. Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kotler, P., et al. (2006). *Marketing For Hospitality And Tourism*. Edisi ke-4. Upper Saddle River: Pearson Education, Inc.
- Nasution, M. N. 2005. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Ed ke-2. Bogor: Ghalia Indonesia.
- BAN PT. (2019). Panduan Penyusunan Laporan Kinerja Program Studi. https://banpt.or.id/instrumen/Perban/Lampiran2PerBAN-PTNo2Th2019-InstrumenAPSPenduanPenyusunanLKPS_update.pdf. Diakses 1 April 2019.
- Dimiyati, Hamdan & Nurjaman, Kadar. 2016. *Manajemen Proyek*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Austen, A.D & Neale, R.H. 1991. *Memanageri Proyek Konstruksi (Pedoman, Proses dan Prosedur)*. Jakarta: PT PUSTAKA BINAMAN PRESSIONDO.
- Archandar, Tery Aris. 2010. Pengaruh Etika Kerja Terhadap Keterlibatan Kerja dan Implikasinya Terhadap Komitmen Kerja, Kepuasan Kerja dan Kinerja Pekerjaan Pada Karyawan Lembaga Pendidikan Tinggi. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*. Vol (3): 27-52. Diakses 5 September 2019.
- Yuliah, Siti, dkk. 2016. Analisis Kebutuhan Penggunaan Bahasa Inggris Melalui Iklan Lowongan Pekerjaan di Media Cetak. *Jurnal Bahasa Inggris Terapan*. Vol 2 (2): 39-51. Diakses 5 September 2019.
- Ardiansyah, Dimas Okta. 2016. Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Kepuasan Kerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 3 (3): 16-29. Diakses 5 September 2019.
- Muzakki, Mukhammad Hilmi, dkk. 2016. Pengaruh Pengguna Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 39(2): 169-175. Diakses 5 September 2019.